



**ANALISIS PENGARUH MINAT DAN JENJANG KARIR  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KLUSTER  
PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh :

**LAILA**  
NPM: 1715100047

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : LAILA  
N.P.M : 1715100047  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH MINAT DAN JENJANG  
KARIR TERHADAP PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN KLUSTER PADA MAHASISWA  
AKUNTANSI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN  
PANCA BUDI MEDAN

Medan, Agustus 2021

**KETUA PROGRAM STUDI**

Dr. Rahima Br. Purba, SE., M.Si, AK, CA



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn

**PEMBIMBING I**

Wan Fachruddin, SE., M.Si., AK., CA., CPA

**PEMBIMBING II**

Suwarno, SE., MM



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA  
Lengkap FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN**

**PENGESAHAN UJIAN**

**NAMA** : LAILA  
**N.P.M** : 1715100047  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**JENJANG** : S1 (STRATA SATU)  
**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS PENGARUH MINAT DAN JENJANG KARIR  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KLUSTER  
PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

**KETUA**

(Dra. Mariyam, Ak, M.Si., CA)

Medan, Agustus 2021

**ANGGOTA I**

(Wan Fachruddin, SE., M.Si., AK., CA., CPA)

**ANGGOTA II**

(Suwarno, SE., MM)

**ANGGOTA III**

(Vina Arnita, SE., M.Si)

**ANGGOTA IV**

(Ahmad Fadlan, SE., MSi)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : LAILA  
N.P.M : 1715100047  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH MINAT DAN JENJANG  
KARIR TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
KLUSTER PADA MAHASISWA AKUNTANSI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengahli-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Agustus 2021  
Penulis,  
  
Laila



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : LAILA  
N.P.M : 1715100047  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH MINAT DAN JENJANG KARIR  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KLUSTER PADA  
MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan dimasa yang akan mendatang. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2021

Penulis,



Laila



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

## PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LAILA  
 Tgl. Lahir : KOTA BANGUN / 21 Januari 1999  
 NIM / NPM : 1715100047  
 Program Studi : Akuntansi  
 Jurusan : Akuntansi Sektor Bisnis  
 Kredit yang telah dicapai : 129 SKS, IPK 3,93  
 No. Pendaftaran : 085831723057

ingin mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

**Judul**

Tesis Pengaruh Minat dan Jenjang Karir terhadap Pengambilan Keputusan Kluster pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

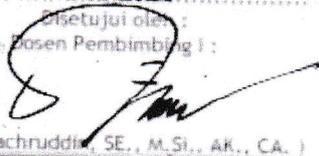
Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

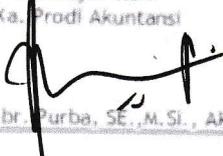
  
 ( Dr. Bambang Pramo, S.E., M.M. )

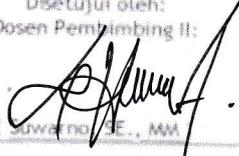
Medan, 10 Desember 2020

Pemohon,  
  
 ( Laila )

Tanggal : 18 Des 2020  
  
 ( Dr. Bambang Pramo, S.E., M.M. )

Tanggal : 11 Des 2020  
  
 ( Wan Fachrudin, SE., M.St., Ak., CA. )

Tanggal : 18 Des 2020  
  
 ( Dr. Rahima Purba, SE., M.St., Ak., CA. )

Tanggal : 14 Des 2020  
  
 ( Suwanto, SE., MM )



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

## LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : LAILA  
NPM : 1715100047  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Wan Fachruddin, SE., M.Si., AK., CA.  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Minat dan Jenjang Karir terhadap Pengambilan Keputusan Kluster pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan0

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
11 April 2021	Acc seminar proposal.lanjut ke doping 2	Disetujui	
02 Juli 2021	Acc untuk ujian meja hijau..perbaiki sesuai saran doping 1 dan lanjut ke doping 2	Disetujui	

Medan, 08 Juli 2021  
Dosen Pembimbing,



Wan Fachruddin, SE., M.Si., AK., CA.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

## LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : LAILA  
NPM : 1715100047  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Suwarno, SE., MM  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Minat dan Jenjang Karir terhadap Pengambilan Keputusan Kluster pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan0

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
21 April 2021	ACC SEMINAR PROPOSAL	Disetujui	
08 Juli 2021	ACC SIDANG MEJA HIJAU	Disetujui	

Medan, 08 Juli 2021  
Dosen Pembimbing,



Suwarno, SE., MM



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : Wan Fachrudin, SE., M.Si., Ak., CA., CPA  
 Dosen Pembimbing II :  
 Nama Mahasiswa : LAILA  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100047  
 Bidang Pendidikan :  
 Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS PENGARUH MINAT DAN JENJANG KARIR TERHADAP  
 PENGAMBILAN KEPUTUSAN KLUSTER PADA MAHASISWA AKUNTANSI  
 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
07-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ambil nama belakang saja di Teknik Peneliti terdahulu</li> <li>- Tambahkan "dan signifikan" di hipotesis</li> <li>- Variabel y dulu baru variabel x di Definisi Operasional</li> <li>- Masukkan hasil uji normalitas sebelum outlier</li> <li>- Fokuskan aja hasil masing2 point uji multikolinearitas</li> <li>- Satukan aja Tabel "r" uji validitas</li> <li>- buat point 1,2,3</li> <li>- Fokuskan aja hasil masing2 point uji T</li> <li>- buat juga rumusnya di uji F</li> <li>- Masukkan peneliti terdahulu utk seluruh Pembahasan minimal 3 Peneliti</li> <li>- masukkan variabel utk akan datang di saran dan kaitkan juga dgn hasil dan kesimpulan</li> <li>- dilampiran masukkan Tabel uji T dan F lalu diwarnai</li> </ul>		
07-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- buat Tabel uji F</li> <li>- Hasil Varied Test validitas dan reliabilitas 30 Responden dimasukkan</li> <li>- Hasil SPSS masukkan dilampiran</li> </ul>		
07-2021	ACC Meja Hijau		

Medan, 26 Agustus 2021  
 Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I :  
 Dosen Pembimbing II : Suwarno, SE., MM  
 Nama Mahasiswa : LAILA  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100047  
 Jenjang Pendidikan :  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS PENGARUH MINAT DAN JENJANG KARIR TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KULIAH MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
03-07-2021	Tambahkan lembar Pengesahan Stripsi, lembar Persetujuan Ujian, Abstrak dll.		Perbaikan
	- Perbaiki kata Pengantar		Perbaikan
	- Perbaiki Halaman 31		Perbaikan
	- Perbaiki Halaman 46 dibab IV Penomoran Ya.		Perbaikan
	- Perbaiki Halaman 35		Perbaikan
	- Perbaiki tabel 1 $\frac{2}{2}$ dibab IV sumbernya dari mana.		Perbaikan
	- Perbaiki kutipan $\frac{3}{3}$ masih ada yang 10 tahun kebelakang.		Perbaikan
	- Perbaiki di saran		

Medan, 03 Juli 2021

Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I :  
 Dosen Pembimbing II : Suwarno, SE, MM  
 Nama Mahasiswa : LAILA  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100047  
 Bidang Pendidikan :  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS PENGARUH MINAT DAN ZENJANG KARIR TERHADAP PENGAMBILAN  
 KLUSTER PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA  
 BUDI MEDAN

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
7/07/2021	Tambahkan lembar Persetujuan Ujian	<i>[Signature]</i>	Tambahkan
	- Tambahkan Abstrak bahasa Inggris dan Perbaiki Abstraknya	<i>[Signature]</i>	Tambahkan
	- Tambahkan Surat Pernyataan Fiducie Plagiat dan Hasil Karya Sendiri	<i>[Signature]</i>	Tambahkan
	- Perbaiki Kata Pengantar utama	<i>[Signature]</i>	Perbaiki
10/07/2021	- Perbaiki Halaman 61 Acc Stempel Meja Hijau	<i>[Signature]</i>	Perbaiki

*[Signature]* 08/2021  
 7



Medan, 07 Juli 2021  
 Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,

Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 08 Juli 2021  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LAILA  
 Tempat/Tgl. Lahir : KOTA BANGUN / 21 JANUARI 1999  
 Nama Orang Tua : MUHAMMAD MUKHTAR  
 N. P. M : 1715100047  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Akuntansi  
 No. HP : 085831723057  
 Alamat : G MESJID DLM NO 47 LK 4

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Pengaruh Minat dan Jenjang Karir terhadap Pengambilan Keputusan Kluster pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,750,000</b>

Ukuran Toga :

S

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn  
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



Hormat saya



LAILA  
 1715100047

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

*[Handwritten signature]*  
Acc Jilid Lux

18 Agu 2021



**ANALISIS PENGARUH MINAT DAN JENJANG KARIR  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KLUSTER  
PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh :

LAILA  
NPM: 1715100047

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**

Acc Jilid 10x  
19/8/2021  
Doping II



**ANALISIS PENGARUH MINAT DAN JENJANG KARIR  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KLUSTER  
PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh :

**LAILA**

NPM: 1715100047

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**

## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU  
  
Fitri Muhandani Ritonga, BA., MSc

No..Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



### Plagiarism Detector v. 1864 - Originality Report 7/7/2021 2:35:29 PM

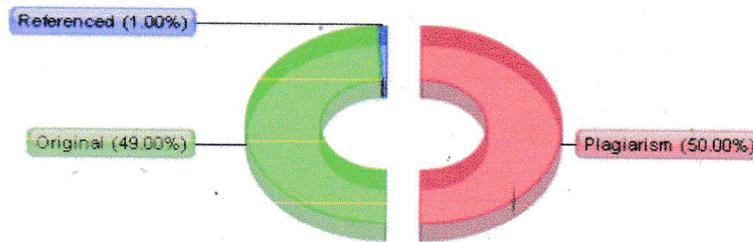
Analyzed document: LAILA\_1715100047\_AKUNTANSI.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License03

- Comparison Preset: Rewrite
- Detected language:
- Check type: Internet Check

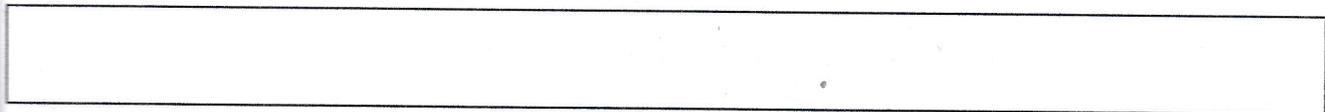


#### Detailed document body analysis:

- Relation chart:



- Distribution graph:



#### Top sources of plagiarism: 24

47%	8312	1. <a href="https://core.ac.uk/download/pdf/225828184.pdf">https://core.ac.uk/download/pdf/225828184.pdf</a>
40%	5388	2. <a href="http://repository.uinsu.ac.id/3842/1/skripsi%20muthma.pdf">http://repository.uinsu.ac.id/3842/1/skripsi%20muthma.pdf</a>
36%	6030	3. <a href="https://semuapengetahuanuntukkita.blogspot.com/">https://semuapengetahuanuntukkita.blogspot.com/</a>

#### Processed resources details: 39 - Ok / 5 - Failed

#### Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 05/PERP/BP/2021**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: LAILA  
: 1715100047

Semester : Akhir

as : SOSIAL SAINS

n/Prodi : Akuntansi

annya terhitung sejak tanggal 07 Juli 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 07 Juli 2021  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan

  
Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01

si : 01

Efektif : 04 Juni 2015

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis 1) pengaruh minat terhadap pengambilan keputusan kluster pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi, 2) pengaruh jenjang karir terhadap pengambilan keputusan kluster pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi, dan 3) pengaruh minat dan jenjang karir terhadap pengambilan keputusan kluster pada mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal dengan populasi seluruh mahasiswa program studi akuntansi stambuk 2018, 2019 dan 2020 yang telah memilih kluster I, II dan III berjumlah 1226 mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 93 mahasiswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan mengumpulkan kuesioner-kuesioner yang disebar untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Data yang dikumpulkan tersebut kemudian dilakukan uji kualitas data dengan cara uji validitas menggunakan *Corrected Item Total* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Kemudian untuk uji hipotesis dalam penelitian menggunakan uji T dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan kluster, dimana mahasiswa memilih dan mengambil keputusan kluster dengan nilai tertinggi minat berdasarkan aspek kemauan atau keinginan. Hal ini di buktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,207 > 1,66342$  artinya variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Sedangkan variabel jenjang karir tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kluster dengan nilai terendah berdasarkan aspek usia. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,112 < 1,66342$  artinya variabel jenjang karir tidak berpengaruh signifikan dengan variabel independen. Namun secara simultan variabel minat dan jenjang karir berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kluster dikarenakan hasil  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $48,262 > 3,96$  artinya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel keputusan.

**Kata kunci : Minat, Jenjang Karir, Pengambilan Keputusan.**

## ABSTRACT

This study aims to determine and analyze 1) the effect of interest on cluster decision making in accounting students at Pembangunan Panca Budi University, 2) the effect of career path on cluster decision making in accounting students at Pembangunan Panca Budi University, and 3) the influence of interest and career path on cluster decision making on the students of Universitas Pembangunan Panca Budi. This research approach uses causal associative research with a population of all students of the 2018 Stambuk accounting study program, 2019 and 2020 who have chosen clusters I, II and III totaling 1226 students with a total sample of 93 students. The results of this study were collected through questionnaires that were distributed and then analyzed using multiple linear regression. The collected data was then tested for data quality by means of validity testing using *Corrected Item Total* and reliability testing using *Cronbach Alpha*. Then to test the hypothesis in the study using the T test and F test.

The results of this study indicate the interest variable has a significant influence on cluster decision making, where students choose and make cluster decisions with the highest value of interest based on the aspect of willingness or desire. This is proven by  $t_{arithmetic} > t_{table}$  which is  $7.207 > 1.66342$ , meaning that the independent variables path variable has no effect on cluster decision making with the lowest value bases on the age aspect. This is evidenced by  $t_{count} < t_{table}$ , namely  $1.112 < 1.66342$ , meaning that the career path variable has no significant effect on the independent variable. However, simultaneously the variables of interest and career path affect cluster decision making because the result of  $f_{count} > f_{table}$  are  $48.262 > 3.96$  which means that together have a significant effect on the decision variables.

**Keywords: Interest, Career Path, Decision Making.**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, shalawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam islamiyah. Berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Analisis Pengaruh Minat dan Jenjang Karir terhadap Pengambilan Keputusan Kluster pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis menerima bantuan, bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Rahima Br Purba, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Wan Fachruddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik.
5. Bapak Suwarno, S.E., MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah

memberikan bimbingan terkait penulisan skripsi dengan baik dan benar.

6. Kedua Orang Tua, Ayah tersayang Muhammad Mukhtar dan Ibu tercinta atas segala cinta, nasehat dan dorongan selama penyelesaian skripsi ini. Serta seluruh keluarga yang selalu menyemangati dan menyayangi penulis sehinggadapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
7. Kepada suamiku yang tercinta, Nazaruddin, S. Pd yang terus memberikan semangat dan motivasi penuh kehangatan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan cepat.
8. Kepada Tasyalita, Cempaka, Maishara dan seluruh teman-teman seperjuangankelas Reguler 1B serta tidak lupa kakak-kakak senior yang turut mendukung dan mendoakan penulis.
9. Seluruh Civitas Akademika Universitas Pembangunan Panca Budi dan Jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa melakukan penelitian di UNPAB.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembuatan skripsi ini nantinya akan menghadapi banyak permasalahan dan kesulitan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk ini, bantuan dan bimbingan dari semua pihak sangat saya harapkan.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga dalam penyusunan skripsi ini nantinya dapat berguna bagi penulis dan para pembaca sekalian.

Medan, Agustus 2021

**LAILA**  
NPM: 1715100047

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
1.3 Perumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Tujuan Penelitian .....	9
1.4.2 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Keaslian Penelitian.....	10
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> .....	12
2.1.2 Pengambilan keputusan .....	13
2.1.3 Dasar-Dasar pengambilan Keputusan .....	14
2.1.4 Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan .....	15
2.1.5 Langkah-Langkah Pengambilan Keputusan .....	16
2.1.6 Indikator Pengambilan Keputusan.....	18
2.1.7 Minat.....	19
2.1.8 Indikator-Indikator Minat .....	20
2.1.9 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat.....	22
2.1.10 Jenjang Karir.....	23
2.1.11 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jenjang karir .....	24
2.1.12 Indikator Jenjang Karir .....	25
2.1.13 Faktor-faktor Pemilihan Jenjang Karir .....	26
2.1.14 Klusterisasi .....	28
2.2 Penelitian Terdahulu.....	31
2.3 Kerangka Konseptual .....	32
2.3.1 Hubungan Minat Terhadap Pengambilan Keputusan .....	33
2.3.2 Hubungan Jenjang karir Terhadap Pengambilan Keputusan .....	33
2.4 Hipotesis Penelitian.....	34

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1	Pendekatan Penelitian.....	35
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
3.2.1	Tempat Penelitian .....	35
3.2.2	Waktu Penelitian .....	35
3.3	Populasi dan Sampel .....	36
3.3.1	Populasi.....	36
3.3.2	Sampel.....	36
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	37
3.4.1	Jenis Data.....	37
3.4.2	Sumber Data .....	37
3.5	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	38
3.5.1	Variabel Penelitian.....	38
3.5.2	Definisi Operasional .....	38
3.6	Teknik Pengumpulan data .....	39
3.7	Teknik Analisis Data .....	40
3.8	Uji Hipotesis.....	43
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1	Universitas Pembangunan Panca Budi.....	46
4.1.1	Sejarah Singkat UNPAB.....	46
4.1.2	Visi dan Misi UNPAB .....	46
4.1.3	Nilai-Nilai Dasar UNPAB .....	47
4.1.4	Prinsip Dasar UNPAB .....	48
4.1.5	7 Nilai Dasar Yayasan .....	48
4.1.6	Budaya UNPAB.....	49
4.2	Analisis Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	49
4.2.1	Hasil Uji Validitas.....	49
4.2.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	53
4.3	Uji Asumsi Klasik .....	54
4.4	Analisis Regresi Linear Berganda .....	57
4.5	Uji Hipotesis.....	58
4.6	Pembahasan .....	62
4.6.1	Analisis pengaruh minat terhadap pengambilan keputusan kluster pada mahasiswa akuntansi UNPAB.....	63
4.6.2	Analisis pengaruh jenjang karir terhadap pengambilan keputusan kluster pada mahasiswa akuntansi UNPAB.....	64
4.6.3	Analisis pengaruh minat dan jenjang karir terhadap pengambilan keputusan kluster pada mahasiswa UNPAB .....	65
<b>BAB V</b>	<b>Kesimpulan dan Saran</b>	
5.1	Kesimpulan.....	67
5.2	Saran .....	68

## Daftar Pustaka

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekap Data Mahasiswa Prodi Akuntansi .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1 Jadwal Proses Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	38
Tabel 4.1 Rekapitulasi Uji Validitas Pengambilan Keputusan.....	50
Tabel 4.2 Rekapitulasi Uji Validitas Minat .....	51
Tabel 4.3 Rekapitulasi Uji Validitas Jenjang Karir .....	52
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas .....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Sebelum Outlier .....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Setelah Outlier .....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis Uji T .....	59
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis Uji F .....	60
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis.....	60
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	33
---	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia bisnis di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bisnis yang tumbuh dan tingginya tingkat persaingan yang terjadi di dalam dunia bisnis. Pesatnya perkembangan dunia bisnis tersebut berdampak pada terbukanya lapangan pekerjaan yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja tersebut adalah sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi.

Dalam era globalisasi yang serba maju dan bebas ini masyarakat sangat dihadapkan dalam tantangan persaingan, khususnya persaingan dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Tak dapat dipungkiri lagi bahwa kemajuan teknologi yang tidak terbatas terjadi setiap hari, menit, bahkan detik di setiap belahan dunia. Dimana perkembangan dan kemajuan tersebut secara otomatis menjadi tuntutan yang harus dipenuhi untuk memberi kemudahan bagi setiap orang. Masyarakat semakin haus akan perubahan yang lebih maju dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat itu sendiri. Seperti yang kita ketahui kebebasan berinteraksi di luar batas Negara sudah menjadi persyaratan pengembangan diri, baik dalam pengertian individu maupun kelompok organisasi. Contoh kecil yang sudah dihadapan mata adalah AEC (Asean Economic community) 2015. Hal tersebut mengidentifikasi persaingan yang semakin ketat. Selain itu, karena semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi di segala lini usaha, baik usaha kecil, menengah, hingga berskala besar sangat membutuhkan

akuntansi sebagai alat untuk melihat pelaporan keuangan di suatu usaha tersebut, selain itu juga digunakan sebagai alat pengambilan keputusan. Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang masih banyak diminati oleh para mahasiswa di fakultas ekonomi pada saat ini, karena masih banyak pekerjaan yang dapat diisi oleh para lulusannya. Sejalan dengan perkembangan dunia usaha dan kebutuhan masyarakat sekarang menjadi semakin kompleks, maka dituntut adanya perkembangan berbagai disiplin ilmu termasuk akuntansi sebab akuntansi memegang peranan penting dalam ekonomi dan sosial, karena setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi. Belajar di perguruan tinggi diharapkan seseorang mengalami proses belajar secara formal yang akan memberikan wawasan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku tertentu sesuai dengan apa yang ingin dituju oleh lembaga pendidikan (Erlita, Sony, 2011).

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 dikeluarkan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Guna meningkatkan link dan match dengan dunia usaha dan dunia industri, pada tahun 2018 Rektor Universitas

Pembangunan Panca Budi (UNPAB) mengangkat perkembangan kurikulum dengan program kluster kurikulum pada jenjang DIII, S1, dan S2 dimana dengan kluster kurikulum ini bertujuan mengelompokkan setiap minat mahasiswa dapat memilih kluster 1, 2 dan 3 profil lulusannya berdasarkan capaian pembelajaran lulusan.

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling cepat (Sudrajat, 2010). Menurut *Horold dan Cyril O'donnell* "Pengambilan keputusan adalah pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak ada jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat".

Minat adalah keinginan yang erat hubungannya dengan perhatian yang dimiliki, karena perhatian tersebut mengarahkan timbulnya kehendak pada seseorang, dan juga erat hubungannya dengan psikis yang menimbulkan perasaan senang bergairah dan seterusnya (Sobur, 2011). Minat juga (Harijawati, 2012) menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Karir adalah sejumlah posisi kerja yang dijabat seseorang selama siklus kehidupan pekerjaan sejak dari posisi paling bawah hingga posisi paling atas (Sinambela, 2016). Pemilihan karir merupakan suatu cara atau usaha seseorang mengambil suatu diantara banyak jabatan atau pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju dan sesuai dengan yang diinginkan. Karir bertujuan untuk mencapai posisi dimasa yang akan datang dalam pekerjaan setiap individu. Keberhasilan karir tidak lagi diartikan sebagai penghargaan institusional dengan meningkatkan kedudukan dalam suatu hirarki formal. Kunci keberhasilan karir pada masa yang

akan datang lebih dicerminkan dari pengalaman hidup seseorang dari pada posisi yang dimilikinya.

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan merupakan salah satu universitas swasta yang terbesar di Sumatera Utara. Universitas Pembangunan Panca Budi memiliki berbagai jenjang program studi yang ditawarkan, yaitu Jenjang Diploma III (DIII), Sarjana (S1) dan Pascasarjana (S2). Program studi bidang ekonomi yaitu manajemen, perpajakan, ekonomi pembangunan dan akuntansi merupakan jurusan yang paling banyak diminati.

Keinginan untuk mencari kehidupan yang lebih baik menjadi impian setiap orang saat ini, kemudahan memperoleh pekerjaan sesuai jurusan yang dicari dan mendapatkan gaji yang besar, untuk mencapai tujuan tersebut pemilihan kluster peminatan lulusan dibangku perkuliahan menjadi faktor penting yang melatarbelakangi dipilihnya jenjang karir yang diimpikan berdasarkan minat dan kompetensi yang dimiliki setiap mahasiswa. Pengambilan keputusan awal memilih kluster peminatan ini dinilai cukup efisien dan efektif bagi setiap mahasiswa dimana program kluster yang di tawarkan disusun berdasarkan kebutuhan dunia usaha dan industri.

Program kluster peminatan lulusan ini terdapat tiga kluster yaitu bagi kompetensi mahasiswa yang berkaitan dengan akademisi atau peneliti dan sebagainya dikelompokkan dalam program kluster I. Selanjutnya mahasiswa yang memiliki kompetensi keahlian dibidang tertentu yang professional dan sebagainya dikelompokkan dalam program kluster II. Dan mahasiswa yang memiliki minat sebagai teknisi yang terampil atau operator dikelompokkan dalam program kluster III.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan menyebar kuesioner dapat disimpulkan fenomena yang terjadi pada mahasiswa/i program studi akuntansi dalam mengambil keputusan memilih kluster lulusan stambuk2018-2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.1 Rekap Data Mahasiswa Prodi Akuntansi**

No	Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa	Kluster I	Kluster II	Kluster III	Belum Memilih Kluster	Sudah Memilih Kluster
1	2018	432	9	138	86	199	233
2	2019	603	6	310	87	200	403
3	2020	191	2	3	-	186	5
Total Keseluruhan		1226	17	451	173	585	641

*Sumber : Diolah Penulis (2021)*

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa/i prodi akuntansi yang terdaftar pada tahun masuk 2018 atau mahasiswa semester lima berjumlah sebanyak 432 orang. Setelah dilakukan sosialisasi pengenalan program klusterisasi lulusan secara daring pada saat pandemi, yang sudah memilih berjumlah 233 mahasiswa dari total 432 mahasiswa. Kluster I sebanyak 9 mahasiswa, kluster II sebanyak 138 mahasiswa dan kluster III sebanyak 86 mahasiswa. Sementara 199 mahasiswa lainnya belum mengambil keputusan terhadap pemilihan program kluster lulusan.

Pada tahun masuk 2019 mahasiswa prodi akuntansi yang terdaftar berjumlah sebanyak 603 orang. Sosialisasi pengenalan program klusterisasi pada tahun masuk 2019 atau semester tiga ini meningkat. Mahasiswa banyak yang sudah memilih program klusterisasi sebanyak 403 mahasiswa dari total 603 orang. Kluster I sebanyak 6 mahasiswa, kluster II sebanyak 310 mahasiswa dan kluster III sebanyak 87 mahasiswa. Sementara 200 mahasiswa lainnya belum memilih.

Sementara itu pada tahun masuk 2020 mahasiswa prodi akuntansi yang terdaftar berjumlah sebanyak 191 orang. Mahasiswa baru semester satu jumlah mahasiswa mengalami penurunan yang drastis, pandemi virus covid-19 yang terjadi menyebabkan seluruh sektor pendidikan terhenti beberapa bulan. Pengenalan program klusterisasi bagi mahasiswa baru belum dilakukan secara menyeluruh dan mahasiswa baru belum sepenuhnya memahami portal akademik dan e-learning. Mahasiswa baru yang sudah memilih program klusterisasi sebanyak 5 mahasiswa dari total 191 orang. Kluster I sebanyak 2 mahasiswa dan kluster II sebanyak 3 mahasiswa, sementara 186 mahasiswa lainnya belum memilih.

Dari data yang dikumpulkan diatas, mahasiswa tahun masuk 2018 yang belum memilih klusterisasi lulusan berjumlah 199 mahasiswa, tahun masuk 2019 berjumlah 200 mahasiswa, dan tahun masuk 2020 berjumlah 186 mahasiswa. Mahasiswa/i yang belum memilih klusterisasi lulusan ini disebabkan beberapa alasan yang mereka kemukakan kepada peneliti yaitu belum memahami cara belajar klusterisasi dan perbedaan setiap kluster tersebut, belum mendapatkan informasi adanya pemilihan kluster. Dan diantaranya mahasiswa/i lainnya masih ada yang belum mengenali kompetensi dirinya dan mengabaikan sosialisasi yang dilakukan universitas. Pengambilan keputusan memilih kluster ini tentunya pasti dengan pertimbangan-pertimbangan yang disesuaikan mahasiswa dengan keadaan atau kondisi yang ada. Apabila keadaan atau kondisi yang terlihat tidak sesuai dengan apa yang diharapkannya, maka akan terjadi keraguan yang dapat berakibat pada keputusan untuk tidak memilih.

Penerapan program kluster lulusan Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah dilakukan dengan berbagai alat penyampaian media informasi dan

sosialisasi tidak sesuai dengan harapan dan kenyataan. Mahasiswa memiliki kendala dan kesulitan dalam memahami dan menerima informasi program kluster ini secara daring dikarenakan Pandemi Covid-19. Dimulai dari kendala jaringan internet yang tidak baik, kesulitan memahami apa saja program klusterisasi tersebut, Dari permasalahan tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian studi empiris tentang **“ANALISIS PENGARUH MINAT DAN JENJANG KARIR TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KLUSTER PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN”**

## **1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini bahwasanya pengambilan keputusan kluster rendah disebabkan:

1. Minat yang rendah karena kurangnya sosialisasi klusterisasi lulusan bagi mahasiswa akuntansi
2. Kurangnya pemahaman manfaat lulusan mengenai kluster terkait jenjang karir bagi mahasiswa akuntansi.

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah ini dilakukan agar pembahasan tidak mengalami perluasan dan penyimpangan, maka dari identifikasi masalah di atas dibatasi hanya pada masalah yang ada dan tertera pada judul skripsi **“Analisis Pengaruh Minat dan Jenjang Karir terhadap Pengambilan Keputusan Kluster pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan”**. Dalam penelitian kali ini peneliti

melibatkan mahasiswa program studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan angkatan 2018-2020 semester 1, 3 dan 5 yang masih aktif sebagai responden dan selanjutnya mengisi kuesioner penelitian mengenai minat dan jenjang karir.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh minat terhadap pengambilan keputusan kluster pada mahasiswa akuntansi UNPAB?
2. Apakah terdapat pengaruh jenjang karir terhadap pengambilan keputusan kluster pada mahasiswa akuntansi UNPAB?
3. Apakah minat dan jenjang karir berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan kluster pada mahasiswa akuntansi UNPAB?

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dengan melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan kluster pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Untuk mengetahui jenjang karir berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan kluster pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembanguna Panca Budi Medan.

3. Untuk mengetahui minat dan jenjang karir berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan kluster pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, peneliti mencoba memberikan bukti empiris tentang pemahaman mahasiswa terhadap klusterisasi dan pengaruhnya pada minat dan jenjang karir. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat menambah pengetahuan yang dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian yang akan datang dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa prodi akuntansi tentang dasar-dasar, indikator, maupun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengambil keputusan, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan akuntansi. Bagi dunia Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu akuntansi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pihak- pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta memberikan pengalaman dan pemahaman baru tentang dasar- dasar, indikator, maupun faktor- faktor yang mempengaruhi dalam mengambil keputusan, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan akuntansi

2. Bagi Universitas

Manfaat dari penelitian ini dapat menjadi masukan atau solusi alternatif dalam pengambilan keputusan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi

serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak universitas untuk mengembangkan ilmu akuntansi

### 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca dan dapat menjadi referensi bagi pembaca serta dapat memberikan pemahaman tentang dasar-dasar, indikator, maupun faktor-faktor pengambilan keputusan.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan hasil penelitian yang berdasarkan referensi dari peneliti sebelumnya yaitu (Aryani, 2019) dengan judul “Pengaruh pemahaman akuntansi dan jenjang karir terhadap minat mahasiswa konsentrasi akuntansi pemeriksaan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Analisis pengaruh minat dan jenjang karir terhadap pengambilan keputusan kluster pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan”.

Peneliti ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu:

1. **Model penelitian:** Penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kuantitatif, Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bersifat asosiatif.
2. **Variabel penelitian:** Penelitian terdahulu menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu pengaruh pemahaman akuntansi dan jenjang karir dan 1 (satu) variabel terikat yaitu minat mahasiswa konsentrasi akuntansi pemeriksaan di universitas muhammadiyah sumatera utara. Penelitian ini menggunakan 2(dua) variabel bebas yaitu minat dan jenjang karir dan 1 (satu) variabel terikat

yaitu pengambilan keputusan kluster pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

3. **Jumlah observasi / sampel (n):** Penelitian terdahulu meneliti 20 mahasiswa yang minat dengan konsentrasi akuntansi pemeriksaan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sedangkan penelitian ini meneliti 93 mahasiswa yang telah mengambil keputusan memilih kluster dari total 1226 mahasiswa.
4. **Waktu penelitian:** Peneliti terdahulu dilakukan tahun 2019 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2020.
5. **Lokasi penelitian:** Lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sedangkan penelitian ini dilakukan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Theory Planning of Behavior*

*Theory of planned behavior* ataupun sering disebut singkatnya TPB merupakan teori yang dicetuskan oleh Icek Ajzen tahun 1988. TPB adalah perilaku manusia terlebih dahulu dipengaruhi oleh minat (Luthfiati, 2015). TPB juga merupakan perkembangan dari teori TRA (*Theory Of Reasoned Action*) yang mana dijelaskan bahwasanya perilaku dilakukan karena seseorang mempunyai keinginan ataupun niat untuk melakukan, sedangkan dalam teori TPB (*Theory Of Planned Behavior*) mengenal kemungkinan bahwasanya tidaklah semuanya perilaku dilakukan secara penuh oleh di bawah kendali kelompok maupun di bawah kendali individu, sehingga dalam teori TPB (*Theory Of Planned Behavior*) ini menambahkan kontrak kontrol perilaku persepsian, kontrak ini ditambahkan untuk mencapai perilaku-perilaku semacam ini.

Dalam *theory of planned behavior* menjelaskan bahwa tindakan manusia di arahkan oleh tiga macam kepercayaan, antara lain :

1. *Behavioral beliefs* atau yang disebut dengan kepercayaan perilaku, merupakan keyakinan individu atau seseorang akan hasil dari suatu perilaku serta evaluasi atas hasilnya (*belliefs strength and outcome evaluation*). Hal tersebut dikatakan sebagai sikap terhadap perilaku.
2. *Normative veliefs* atau yang disebut dengan kepercayaan normatif, merupakan keyakinan serta tentang suatu harapan normatif orang lain serta motivasi suatu untuk memenuhi harapan tersebut (*normative belliefs and*

*motivation to comply*) hal ini dikatakan sebagai norma subjektif terhadap perilaku.

3. *Control beliefs* atau yang disebut dengan kontrol kepercayaan, merupakan keyakinan tentang suatu keberadaan hal-hal yang menghambat ataupun mendukung perilaku yang akan ditampilkan dan persepsinya tentang seberapa kuat hal-hal yang mendukung serta menghambat perilakunya tersebut. Hambatan suatu yang biasanya timbul pada perilaku tersebut ditunjukkan terkadang muncul dari dalam individu maupun luar individu ataupun yang disebut faktor lingkungan, hal ini disebut dengan kontrol perilaku persepsian.

*Theory of planned behavior* dalam penelitian ini dapat di uji dikarenakan setiap variabel minat dan jenjang karir dapat mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan dan pengambilan keputusan kluster mahasiswa program studi Akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

### **2.1.2 Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan adalah proses memilih suatu alternatif cara bertindak dengan metode yang efisien sesuai situasi (Rodiyah, 2013). Menurut Siagian dalam (Faraqi, 2015) juga menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.

Pengambilan keputusan hendaknya dipahami dalam dua pengertian, yaitu penetapan tujuan yang merupakan terjemahan dari cita-cita dan aspirasi, serta pencapaian tujuan melalui implementasinya. Dari beberapa pengertian diatas, dapat

disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah proses pemikiran yang dilakukan tentang suatu masalah untuk mencapai tujuan hasil yang diinginkan dengan cara memilih salah satu dari berbagai macam alternatif yang ada berdasarkan pertimbangan tertentu.

### **2.1.3 Dasar-Dasar Pengambilan Keputusan**

Dalam pengambilan keputusan yang dipilih tentunya berdasarkan dari permasalahan yang dihadapi. Menurut (Isnaini, 2013) menjelaskan dasar-dasar dari pengambilan keputusan yang berlaku antara lain:

- a. Intuisi, yaitu pengambilan keputusan yang berdasarkan atas intuisi atau perasaan memiliki sifat subjektif, sehingga mudah terkena sugesti, pengaruh luar dan faktor kejiwaan lain. Pengalaman, yaitu pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis, karena pengalaman seseorang dapat memperkirakan keadaan sesuatu, dapat memperhitungkan untung ruginya terhadap keputusan yang dihasilkan.
- b. Fakta, yaitu pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang sehat, solid dan baik, dengan fakta maka tingkat kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dapat lebih tinggi sehingga orang dapat menerima keputusan-keputusan yang dibuat itu dengan rela dan lapang dada.
- c. Wewenang, yaitu Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya atau orang yang lebih tinggi kedudukannya kepada orang yang lebih rendah kedudukannya.
- d. Logika/Rasional, yaitu pengambilan keputusan yang berdasarkan rasional, keputusan yang dihasilkan bersifat objektif, logis, lebih transparan, konsisten,

sehingga dapat dikatakan mendekati kebenaran atau sesuai dengan apa yang diinginkan.

#### **2.1.4 Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan**

Menurut (Hasan dalam Zulaikhah, 2014) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan, faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain faktor masalah, faktor situasi dan faktor kondisi.

##### **a. Faktor Masalah**

Dalam mengambil suatu keputusan tentu ditemukan beberapa masalah yang menjadi penghalang untuk mengambil keputusan, yang merupakan penyimpangan dari apa yang diharapkan, direncanakan atau dikehendaki dan harus diselesaikan, tujuan yang dimaksud adalah keputusan dalam memilih program kluster lulusan.

##### **b. Faktor Situasi**

Merupakan keseluruhan faktor-faktor dalam keadaan, yang berkaitan dengan satu sama lain dan yang secara bersama-sama mempengaruhi terhadap apa yang akan diperbuat. Dalam situasi keputusan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam memilih kluster lulusan berdasarkan jenjang karir yang diinginkan.

##### **c. Faktor Kondisi**

Merupakan keadaan saat mengambil keputusan keseluruhan dari faktor-faktor yang secara bersama-sama menentukan daya gerak, daya berbuat dan kemampuan seseorang.

### **2.1.5 Langkah-langkah Pengambilan Keputusan**

Komponen terpenting dalam mengambil suatu keputusan adalah menentukan langkah-langkah dan kegiatan pengumpulan informasi mengenai situasi keputusan yang akan dibuat. Langkah-langkah pengambilan keputusan meliputi sebagai berikut, (Thohirun,2013) :

#### **1. Perumusan Masalah**

Suatu permasalahan hadir karena adanya kesenjangan antara kenyataan, sebuah perumusan yang baik mengidentifikasi semua elemen-elemen yang relevan, elemen apa yang tidak ada dan elemen apa yang perlu ditambahkan.

Perumusan masalah dimulai dengan mengkaji fakta-fakta yang ada. Sering kali hal yang kedengarannya sederhana ini menjadi sumber kegagalan pengambilan keputusan yang benar.

#### **2. Pengumpulan dan Menganalisis Data**

Pengumpulan dan menganalisis data dapat membantu memecahkan masalah ada. Adapun proses pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan yaitu : fase pengumpulan fakta, fase penemuan ide, dan fase penemuan solusi.

Fase pengumpulan fakta/data meliputi kegiatan mendefinisikan masalah serta mengumpulkan masalah dan menganalisis data yang penting. Satu cara untuk meningkatkan kemampuan pengumpulan data adalah dengan memulai melihat masalah yang ada secara luas dan kemudian melanjutkannya dengan menentukan sub masalah yang ada.

Fase penemuan ide meliputi kegiatan pengumpulan ide-ide yang mungkin dipakai dan kemudian mencari ide yang terbaik. Selanjutnya fase penemuan

solusi meliputi kegiatan mengidentifikasi dan mengevaluasi pemecahan yang mungkin dilakukan dan bagaimana cara melakukan. Kegiatan dalam fase ini meliputi penentuan pendapat, analisis dan penerimaan/pemberian kritik.

### 3. Pembuatan alternatif-alternatif kebijakan

Setelah masalah dirinci dengan tepat dan tersusun baik, maka perlu dipikirkan cara-cara pemecahannya. Cara pemecahan ini hendaknya diusahakan adanya alternatif-alternatif beserta konsekuensinya. Dalam mengadakan perkiraan sebaik-baiknya dibutuhkan informasi yang secukupnya dan metode perkiraan yang baik.

### 4. Pemilihan salah satu alternatif terbaik

Pemilihan salah satu alternatif yang dianggap paling tepat untuk memecahkan masalah tertentu dilakukan atas dasar pertimbangan yang matang atau rekomendasi. Dalam pemilihan satu alternatif dibutuhkan waktu yang lama karena hal ini menentukan alternatif yang dipakai akan berhasil atau sebaliknya.

### 5. Pelaksanaan Keputusan

Dalam pelaksanaan keputusan berarti seseorang harus mampu menerima dampak yang positif atau negatif. Ketika menerima dampak yang negatif, seseorang harus mempunyai alternatif yang lain. Pelaksanaan pengambilan keputusan sering menjadi masalah karena keputusan yang mesti ditanggapi oleh banyak orang malah ditangani oleh sedikit orang. Hal sebaliknya juga sering terjadi, keputusan yang seharusnya dapat ditangani oleh 2-3 orang diserahkan kepada sebuah tim yang terdiri dari 40 orang atau lebih. Akibatnya timbul perdebatan yang tak henti-hentinya. Oleh karena itu, tentukan dahulu

cara pengambilan keputusan yang paling cocok dengan situasi dan masalah yang ada.

#### 6. Pengevaluasian Hasil Pelaksanaan

Setelah keputusan dijalankan selanjutnya dapat mengukur dampak dari keputusan yang telah dibuat. Pengevaluasian ulang perlu diadakan. Faktor-faktor penentu yang akan dinilai harus diputuskan sejak awal dan tidak setelah pelaksanaan berjalan. Maka dapat disimpulkan tahapan langkah pengambilan keputusan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah : perumusan masalah, penentuan kriteria pemecahan masalah, pengidentifikasian alternatif pemecahan masalah, penilaian terhadap alternatif pemecahan masalah, pemilihan alternatif yang terbaik, penetapan keputusan atau pengimplementasian alternatif yang di pilih.

#### **2.1.6 Indikator Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan merupakan proses pemecahan masalah yang digunakan untuk memilih suatu tindakan dari beberapa alternatif agar dapat mengatasi kehidupan dan memecahkan masalah yang dihadapi. Indikator Pengambilan Keputusan menurut (Hevi, 2013) :

##### 1. Tujuan

Tujuan tersebut harus disesuaikan dengan tingkat relevansi, kebutuhan, kejelasan dan kemampuan memprediksi.

##### 2. Identifikasi Alternatif

Identifikasi alternatif maksudnya adalah untuk mencapai tujuan tersebut, memerlukan beberapa alternatif, yang nantinya perlu dipilih salah satu yang di anggap paling tepat.

3. Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya

Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya artinya adalah keberhasilan pemilihan alternatif itu baru dapat diketahui setelah putusan itu diambil. Waktu yang akan datang tidak dapat diketahui dengan pasti. Oleh karena itu kemampuan seseorang untuk memperkirakan masa yang akan datang sangat menentukan terhadap berhasil tidaknya keputusan yang dipilih.

4. Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai

Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai maksudnya adalah, setiap alternatif perlu disertai akibat positif dan negatifnya, termasuk sudah diperhitungkan di dalamnya *uncontrollable events*-nya.

### **2.1.7 Minat**

Minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran antara perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang menyarankan seseorang pada suatu pilihan tertentu (Gusminta, 2019). Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi minat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.

Minat juga diartikan sebagai kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek pasti akan memberikan perhatian yang lebih besar kepada objek tersebut. Menurut Bernard, minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja (Sadirman, 2011).

Minat dapat mendorong seseorang untuk memperoleh sesuatu mencapai suatu tujuan, sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. (Slameto, 2010)

Dari beberapa pengertian diatas, definisi minat dapat disimpulkan sebagai reaksi emosional yang menumbuhkan dorongan kekuatan seseorang untuk dapat melakukan sesuatu aktivitas dengan penuh ketekunan, kedisiplinan dan proses tersebut akan menjadi pengalaman pembelajaran yang dilakukan dengan penuh kesadaran, mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira.

#### **2.1.8 Indikator-Indikator Minat**

Indikator minat pada seseorang dari beberapa hal antara lain adanya perasaan senang, adanya peningkatan perhatian, adanya ketertarikan pada sesuatu tersebut yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian (Wasti, 2013). Minat seseorang di pengaruhi oleh dua aspek :

##### **a. Aspek Kognitif**

Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan mahasiswa mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Misalnya mahasiswa menganggap bahwa universitas dan perkuliahan itu adalah tempat untuk mereka belajar tentang hal-hal yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu mereka dan sebagai tempat untuk memperoleh kesempatan bergaul dan bersosialisasi dengan mahasiswa lainnya.

##### **b. Aspek Afektif**

Aspek afektif didasarkan dalam sikap terhadap kegiatan yang dilakukan. Aspek ini juga berkembang dari pengalaman pribadi, dari sikap orang tua, guru atau

dosen, teman sebaya dan sebagainya. Misalnya mahasiswa yang mempunyai hubungan baik dengan dosen biasanya akan mengembangkan sikap yang positif terhadap kampusnya.

Minat juga diikuti oleh aspek-aspek lainnya sebagai berikut:

1. Kesadaran

Seseorang dikatakan berminat apabila individu tersebut memiliki kesadaran. Unsur kesadaran ini mutlak harus ada dalam setiap individu, karena dengan adanya kesadaran maka individu akan mengenal obyek yang dapat menimbulkan daya tarik sehingga akan timbul rasa senang. Rasa senang ini yang kemudian menimbulkan minat dalam diri seseorang.

2. Kemauan

Kemauan dimaksudkan untuk mendorong kehendak yang terarah pada suatu tujuan hidup yang dikendalikan oleh pikiran. Dengan kehendak ini akan menimbulkan suatu keinginan, perhatian, pemusatan perhatian suatu obyek, sehingga akan muncul minat pada individu yang bersangkutan.

3. Kesenangan

Perasaan senang pada suatu obyek, baik orang maupun benda akan menimbulkan minat bagi seseorang. Kesenangan dan timbulnya minat sangat erat hubungannya karena perasaan senang akan menimbulkan minat seseorang.

4. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek, jadi seseorang yang berminat pada suatu obyek tentu saja perhatiannya akan memusatkan pada obyek tersebut. Semakin besar minat seseorang maka perhatian terhadap hal tersebut akan semakin besar.

## 5. Konsentrasi

Konsentrasi berarti pemusatan pikiran yang tertuju pada suatu obyek tertentu. Dan tentunya setiap orang yang berminat pada suatu obyek tentu saja perhatiannya akan memusatkan pada obyek tersebut.

### **2.1.9 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat dipengaruhi oleh banyak faktor-faktor antara lain : pekerjaan, sosial ekonomi, bakat, umur, jenis kelamin, kepribadian dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi, lebih jelasnya faktor yang mendorong pemusatan perhatian dan keterlibatan mental secara aktif. Faktor dorongan sosial merupakan faktor yang membangkitkan minat pada hal yang berhubungan dengan kebutuhan sosial individu itu sendiri sedangkan faktor dorongan emosional merupakan faktor yang mendasari timbulnya minat setelah dirasakan emosi menyenangkan pada peristiwa sebelumnya.

Berdasarkan pengertian dan macam-macam minat yang telah diuraikan, terbentuknya minat juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi terbentuknya minat, yaitu :

#### 1. Faktor Intrinsik

Faktor Intrinsik adalah sesuatu yang timbulnya dari dalam individu sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar ataupun paksaan, faktor intern terutama kegiatan psikologis individu sangat berperan dalam menentukan perilaku individu sebagai upaya memberikan respon terhadap lingkungannya yang meliputi rasa tertarik, perasaan senang dan motivasi.

## 2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan faktor minat yang timbul karena pengaruh dari luar individu. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat meliputi status sosial ekonomi. Status sosial ekonomi berasal dari tiga buah kata yang memiliki makna yang berbeda-beda. Status adalah penempatan seseorang pada suatu jabatan tertentu, sedangkan status sosial adalah sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang manusia sebagai makhluk sosial dalam masyarakatnya. Sedangkan ekonomi adalah berasal dari kata *ekos* dan *nomos* yang berarti rumah tangga. Faktor dari luar individu juga merupakan segala sesuatu yang dikenal oleh individu sehingga menimbulkan perasaan senang.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan sesuatu yang dipelajari dan dikembangkan. Minat seseorang terhadap suatu hal dapat ditumbuhkan dengan dua cara yaitu berusaha memperoleh informasi tentang segala hal dan melakukan aktifitas yang berkaitan dengan hal itu.

### **2.1.10 Jenjang Karir**

Jenjang sering diartikan dengan tingkatan, sedangkan karir dapat diartikan sebagai jabatan yang sedang dijalani seseorang dalam kehidupan kerjanya. Karir adalah persepsi sikap pribadi dan perilaku seseorang yang terkait dengan aktivitas-aktivitas dan pengalaman-pengalaman dalam rentang perjalanan pekerjaan seseorang. Karir adalah sejumlah posisi kerja yang dijabat seseorang selama siklus kehidupan pekerjaan sejak dari posisi paling bawah hingga posisi paling atas (Sinambela, 2016).

Dalam pemilihan karir tentunya haruslah didasari minat dan rencana jenjang karir. Minat dan rencana jenjang karir mahasiswa akuntansi akan sangat berguna

bagi akademisi dalam mendesain kurikulum dan proses belajar mengajar yang lebih efektif sesuai dengan pilihan jenjang karir profesi mahasiswa (Kuningsih, 2013).

Keefektifan suatu karir tidak hanya ditentukan oleh individu saja tetapi juga oleh organisasi itu sendiri yang bisa dilihat dengan empat tahapan karir yaitu :

1. *Entry* merupakan tahapan awal pada saat seseorang memasuki suatu lapangan pekerjaan/organisasi.
2. Tahap pengembangan keahlian teknis.
3. *Midcareer years* yaitu suatu tahap dimana seseorang mengalami kesuksesan dan peningkatan kinerja.
4. *Late Career* merupakan suatu tahap dimana kinerja seseorang sudah stabil.

Karir juga didefinisikan secara luas maupun sempit. Dalam arti sempit karir merupakan suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk mencari nafkah, mengembangkan profesi dan meningkatkan kedudukan. Sedangkan dalam arti luas karir merupakan langkah maju sepanjang hidup atau suatu keputusan yang diambil oleh seseorang dalam hidupnya untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Pengembangan karir merupakan gabungan dari kebutuhan pelatihan di masa yang akan datang dan perencanaan sumber daya manusia.

#### **2.1.11 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jenjang Karir**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan karir seseorang, yaitu:

- a. Prestasi kerja
- b. Kebijakan organisasi
- c. Pembimbing dan sponsor
- d. Pendidikan
- e. Kesetiaan pada organisasi

f. Keluwesan bergaul dan hubungan antar manusia

Sedangkan menurut Rizka, (2013) Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karir yaitu: faktor individual, ini lebih mengutamakan persepsi tentang diri sendiri kemudian baru melihat kepada persepsi orang lain. Dimana didalamnya terdapat kepribadian, bagaimana kita memberi dan menerima itu dan kebutuhan.

### **2.1.12 Indikator Jenjang Karir**

Beberapa indikator-indikator pada jenjang karir dipengaruhi oleh (Hirschi, 2009) :

a. Usia

Usia sangat berpengaruh terhadap kematangan emosi dan juga pola pikir walaupun tidak semuanya seperti itu. Namun, kebanyakan orang akan terlihat pola pikirnya sesuai dengan usianya. Oleh karena itu usia bisa menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi keadapbilitasan karir seseorang.

b. Pengalaman

Pengalaman merupakan point penting bagi seseorang dalam mendapatkan dunia kerja dan dunia usaha, apalagi sudah memiliki skill dan pengalaman kerja dengan bidang yang sesuai dengan dirinya, maka akan lebih mempersiapkan diri untuk lebih matang menunjang karir kedepannya.

c. Keluarga

Keluarga merupakan tempat yang bisa mengarahkan, membantu dan memberikan berbagai informasi terkait dengan pekerjaan atau karir yang diminati oleh anaknya. Dalam lingkungan keluarga memberikan

pengetahuan, keterampilan, minat dan bakat dalam mempersiapkan masa depan yang mendatang.

d. Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan sangat berpengaruh dalam jenjang karir seseorang, institusi telah banyak memberikan seminar, workshop maupun pelatihan mengenai alternatif pekerjaan pada jurusan tersebut guna merancang dan memikirkan untuk kedepannya agar memiliki nilai lebih.

e. Prestasi

Merupakan hasil usaha yang berupa nilai-nilai atau pengakuan dari orang lain kepada dirinya sebagai ukuran keberhasilan. Apabila prestasi seseorang itu baik maka seseorang tersebut cenderung mudah mendapatkan karir yang bagus.

### **2.1.13 Faktor-Faktor Pemilihan Jenjang Karir**

1. Faktor Profesionalisme

Professionalisme dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bersangkutan dengan profesi, memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya dan mengharuskan adanya pembayaran untuk melakukannya (Syarifuddin, 2012). Dengan demikian professional diartikan sebagai pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan atau dididik untuk melaksanakan pekerjaan tersebut dan mereka mendapat imbalan atau hasil berupa upah karena melakukan pekerjaan tersebut. Definisi tersebut memberi suatu tekanan akan adanya kualitas yang harus dipenuhi oleh setiap orang yang ingin menjadi professional. Penguasaan

kualitas dapat membantu seseorang untuk memenuhi tuntutan professionalism di era globalisasi ini.

## 2. Faktor Nilai Intrinsik

Nilai Intrinsik Pekerjaan berhubungan dengan kepuasan yang akan dirasakan oleh seseorang mahasiswa ketika mereka memasuki dunia kerja. Unsur nilai intrinsik pekerjaan berhubungan dengan kepuasan seseorang saat melakukan pekerjaan, sehingga terdapat hubungan antara pekerjaan dan penghargaan. Gibson, Ivancevich dan Donnely dalam Aprilyan (2011), faktor intrinsik meliputi pekerjaan yang menantang secara intelektual, berada dalam lingkungan dinamis, mendukung kreativitas dan memberikan kebebasan atau otonomi.

## 3. Faktor Penghargaan Finansial (Gaji)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Gaji merupakan balas jasa yang diterima pekerja dalam bentuk uang berdasarkan waktu tertentu. Faktor ini dipertimbangkan dalam pemilihan karir, karena tujuan utama orang bekerja adalah mendapatkan penghasilan. Penghargaan finansial yang masuk akal menjadi kebutuhan yang mendasar untuk kepuasan kerja (Widiatami, 2013)

Penghasilan hasil yang didapat sebagai penghargaan atas pekerjaan yang sudah diyakini secara mendasar dari sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama guna memberikan kepuasan bagi para calon karyawan.

#### 4. Faktor Pengakuan Profesional

Merdekawati dalam Sulistyawati (2011) menyatakan adanya pengaruh persepsi mengenai pengakuan profesional dalam suatu bidang karir, adanya perbedaan tersebut muncul karena pertimbangan bahwa karir dibidang akuntansi di anggap sebagai karir profesional.

Salah satu jenjang kebutuhan yaitu penghargaan yang meliputi : harga diri, otonomi, prestasi, status, pengakuan dan perhatian. Oleh sebab itu, pertimbangan akan pengakuan profesional yang akan diberikan oleh suatu karir sangat dipertimbangkan dalam pemilihan karir karena pada dasarnya suatu pengakuan merupakan salah satu kebutuhan manusia.

#### 5. Faktor Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional merupakan suatu persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai karir, tidak hanya itu pelatihan profesional juga merupakan pelatihan yang diberikan guna untuk peningkatan kemampuan dan keahlian suatu profesi (Ardianto, 2014).

Pelatihan profesional sangat perlu dilakukan dan diikuti semua mahasiswa, pelatihan ini dapat di uji dengan empat pernyataan yaitu tentang pelatihan sebelum memulai bekerja, pelatihan kerja secara rutin di dalam lembaga, pelatihan rutin diluar lembaga dan mendapat variasi pengalaman kerja (Suyono, 2014).

#### **2.1.14 Klusterisasi**

Kluster adalah program institusi tentang pengelompokan minat mahasiswa dalam menghasilkan lulusan sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri. Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) sejak tahun 2018 mengangkat

perkembangan kurikulum dengan kluster kurikulum pada jenjang D3, S1, dan S2, dimana yang dimaksud dengan kluster kurikulum adalah pengelompokan minat mahasiswa pada profil lulusan berdasarkan capaian pembelajaran lulusan (CPL), yaitu:

1. kluster satu menghasilkan akademisi/peneliti, seperti dosen, peneliti, dan sebagainya.
2. kluster dua menghasilkan professional, seperti praktisi, *entrepreneur*, dan sebagainya.
3. kluster tiga menghasilkan teknisi, seperti staf, administrasi dan sebagainya.

Klusterisasi ini bertujuan agar mahasiswa mampu menyelesaikan tugas akhirnya dalam bentuk karya ilmiah tertulis, dengan menerapkan sikap cara berpikir dan metode ilmiah yang dapat memecahkan masalah keilmuan melalui penelitian, mampu menyajikan dan mempertahankan hasilnya secara tertulis dan secara lisan yang di uji secara komprehensif dan sesuai dengan kompetensi atau minat yang mereka pilih.

Program klusterisasi lulusan ini sangat tepat diterapkan sejak awal perkuliahan dimulai, dimana mahasiswa dapat memilih cita-cita atau pekerjaan impiannya dengan mengenal dan mengembangkan kompetensi yang dimilikinya sesuai jurusan yang dibutuhkan dalam dunia usaha dan industri saat ini. Dengan demikian berdasarkan pemilihan kluster yang diminati, mahasiswa tidak akan sulit dalam menjalani perkuliahan dan mengerjakan tugas akhirnya kedepan.

Adapun tugas akhir mahasiswa berbasis klusterisasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Program DIII

Tugas akhir mahasiswa bagi program DIII adalah karya tulis ilmiah atau rancangan yang disusun oleh mahasiswa untuk memenuhi salah satu persyaratan yang di uji secara komprehensif dalam menyelesaikan pendidikan program DIII.

Tugas akhir bagi Program DIII adalah Kluster dua atau Kluster tiga :

1. Kluster dua menghasilkan profesional, seperti spesialisasi, *entrepreneur*, dan sebagainya. Kegiatan tugas akhirnya adalah membuat projek dan kemudian hasil kegiatan dibuat dalam bentuk laporan tugas akhir.
2. Kluster tiga menghasilkan tenaga terampil/teknisi seperti staf, administrasi dan sebagainya. Kegiatan tugas akhir adalah membuat laporan kerja berdasarkan bidang keilmuannya dan akan di uji oleh pihak eksternal.

b. Program Sarjana (Kluster satu, dua dan tiga)

Tugas akhir program sarjana (S1) Universitas Pembangunan Panca Budi dalam bentuk skripsi dengan menerapkan konsep klusterisasi dengan membagi kedalam tiga kluster sebagai berikut :

1. Kluster satu menghasilkan akademisi/peneliti, seperti dosen, peneliti dan sebagainya. Kegiatan tugas akhir ini adalah penelitian lapangan dengan studi literatur dan dipublikasi minimal di jurnal ilmiah tingkat nasional.
2. Kluster dua menghasilkan professional, seperti spesialisasi, *entrepreneur* dan sebagainya. Kegiatan tugas akhir ini adalah membuat

proyek dan kemudian hasil kegiatan dibuat dalam bentuk laporan atau tugas akhir.

3. Kluster tiga menghasilkan tenaga terampil/teknisi seperti staf, administrasi dan sebagainya. Kegiatan tugas akhir ini adalah membuat laporan kerja berdasarkan bidang keilmuannya dan akan diuji oleh pihak eksternal.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Lestari (2016)	Kontribusi Minat Jurusan, Kualitas Layanan Informasi Karir, dan Pemahaman Karir terhadap Kemampuan Mengambil Keputusan.	Adanya kontribusi positif dari minat jurusan, kualitas layanan informasi karir, dan pemahaman karir terhadap kemampuan mengambil keputusan karir secara simultan sebesar 67,70 %. Kontribusi secara parsial untuk minat jurusan sebesar 38,70%, kualitas layanan informasi karir sebesar 18,90 %, serta pemahaman karir sebesar 64,50 %.
2	Sulistiyawati (2017)	Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua dan Kesempatan Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha	Minat (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Potensi diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Dukungan orang tua (X3) berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan

			akuntansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Kesempatan kerja (X4) berepengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,025.
3	Afriska (2015)	Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa terhadap Keputusan Memilih Program Lintas Minat Ekonomi SMA N 1 Binangun Kabupaten Cilacap	Ada pengaruh positif dan signifikan minat terhadap keputusan siswa memilih program lintas minat. Motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan memilih program lintas minat sehingga untuk menghasilkan keputusan siswa yang baik maka motivasi siswa dalam bidang akademik harus ditingkatkan.
4	Riyanti (2017)	Efektivitas Bimbingan Karir dalam Pengambilan Keputusan Karir pada Peserta Didik Kelas XI SMK PGRI 4 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018	Hasil keputusan karir peserta didik menunjukkan $H_0$ ditolak secara signifikan dan $H_a$ diterima, yang berarti berpengaruh dan efektif setelah diberikan layanan bimbingan karir.
5	Montjai (2014)	Motivasi, Sikap dan Minat Beli Konsumen Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha Pt. Hasjrat Abadi Sentral Yamaha Manado	Motivasi, sikap dan minat beli konsumen berpengaruh signifikan secara simultan, tetapi secara parsial hanya variabel sikap yang berpengaruh signifikan.

Sumber : Diolah penulis (2021)

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen. Secara ringkas kerangka konseptual ini menunjukkan pengaruh minat dan jenjang karir terhadap pengambilan keputusan kluster pada mahasiswa akuntansi Universitas

Pembangunan Panca Budi Medan. Berdasarkan landasan teoritis dan hasil penelitian terdahulu, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **2.3.1 Hubungan Minat terhadap Pengambilan Keputusan**

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih (Harijawati, 2012). Minat dapat diartikan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. (Slameto, 2010). Dengan demikian minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai dan mengambil keputusan atas pilihan dalam hidupnya.

Penelitian terdahulu yang mengenai pengaruh minat dan motivasi siswa terhadap keputusan memilih program lintas minat ekonomi SMA N 1 Binangun Kabupaten Cilacap berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya minat dan motivasi siswa terhadap keputusan siswa memilih program lintas minat ekonomi.

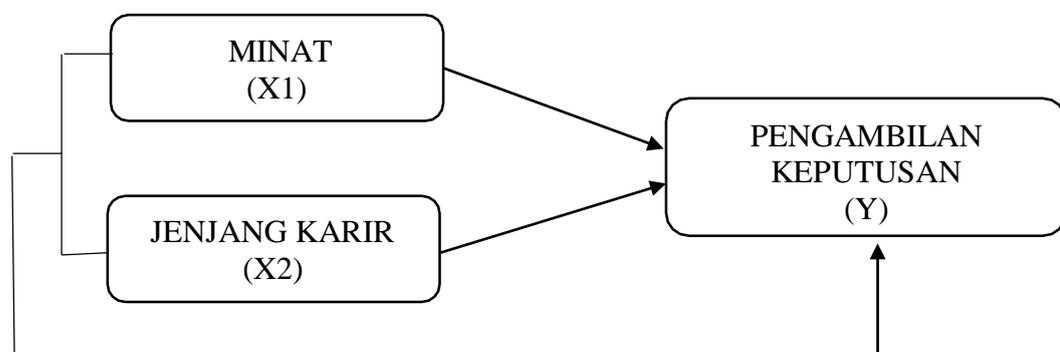
### **2.3.2 Hubungan Jenjang Karir terhadap Pengambilan Keputusan**

Jenjang karir dan penghasilan yang tinggi juga merupakan salah satu pertimbangan bagi para mahasiswa untuk memilih suatu jurusan dalam perguruan tinggi tertentu. Permintaan dan penawaran tenaga kerja di dalam suatu jenis pekerjaan sangat besar peranannya dalam menentukan tingkat penghasilan di suatu jenis pekerjaan. Jenjang karir bagi lulusan akuntansi merupakan faktor yang mendukung terhadap pengambilan keputusan karna masih banyak dibutuhkan di dunia kerja. Dengan demikian jenjang karir berhubungan dengan pengambilan keputusan seseorang untuk menunjang pekerjaannya yang baik.

Penelitian terdahulu yang mengenai efektivitas bimbingan karir dalam pengambilan keputusan karir pada peserta didik kelas XI SMK PGRI 4 Bandar Lampung berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan layanan bimbingan karir yang dilakukan efektif dalam pengambilan keputusan karir pada peserta didik.

Setelah memahami minat dan jenjang karir yang dimiliki dan diinginkan mahasiswa, maka mahasiswa akan melakukan pengambilan keputusan terhadap apa dipilih. Pengambilan keputusan mahasiswa tersebut berdasarkan atas alasan dan pemilihan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang tersedia, karena bersangkutan paut dengan masa yang akan datang dan pengaruhnya berlangsung cukup lama.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konseptual dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian**

#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Menurut Rusiadi (2013: 79) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah yang ada diuraikan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Minat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kluster pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Jenjang karir secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kluster pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Minat dan jenjang karir secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kluster pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian maka penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2016) Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang beralamat di Jl. Jendral Gatot Subroto km 4,5 Medan.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember 2020 sampai dengan selesai, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Jadwal Proses Penelitian**

No	Kegiatan	2021						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul	■						
2	Penyusunan Proposal		■	■				
3	Seminar Proposal				■			
4	Perbaikan / Acc Proposal				■			
5	Pengolahan Data					■		
6	Penyusunan Skripsi					■	■	■
7	Bimbingan Skripsi						■	■
8	Sidang Meja Hijau							■

Sumber : Penulis, 2021

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini mencakup 1226 mahasiswa/i yang memilih kluster lulusan I, II dan III jurusan akuntansi stambuk 2018 s/d 2020 di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengambilan sampel, hal ini dilakukan karena penelitian tidak mungkin dilakukan terhadap seluruh anggota populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *convenience sampling* yaitu penentuan sample pada beberapa bagian dari populasi yang dilakukan secara acak untuk menjadi responden.

Adapun penentuan sampel penelitian dapat menggunakan rumus Slovin perhitungannya adalah :

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

$$n = \frac{1.226}{(1 + (1.226 \times 0,1^2))}$$

$$n = \frac{1.226}{(1 + (1.226 \times 0,01))}$$

$$n = \frac{1.226}{(1 + (12,26))} = \frac{1.226}{(13,26)} = 92,46 = 93$$

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Guna mendukung penulisan, maka jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Data Kuantitatif

Data yang dihitung berupa angka-angka yang diperoleh dari Universitas pembangunan Panca Budi Medan yang dapat dihitung, seperti jumlah mahasiswa dan data-data lainnya yang menunjang penelitian.

##### 2. Data Kualitatif

Data yang diperoleh dari Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, seperti gambaran umum Universitas, hasil kuesioner dari informasi-informasi yang diperoleh dari pihak lain yang menunjang.

#### 3.4.2 Sumber data

Sumber data yang dikumpulkan penulis dapat dibedakan dalam 2 (dua) jenis, yaitu:

### 1. Data Primer

Data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan kuesioner langsung terhadap responden yang dalam hal ini pada mahasiswa semester 1, 3 dan 5 prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.

### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang ada di Universitas Pembangunan Panca Budi, hasil penelitian kepustakaan dan dokumen lainnya.

## 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 3.5.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat 2 buah variabel yang digunakan, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya bergantung pada variabel bebas. Variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan kluster. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab. Variabel independen dalam penelitian ini adalah minat dan jenjang karir.

### 3.5.2 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Diklat
Pengambilan Keputusan (Y)	Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternative yang dihadapi dan mengambil	a. Tujuan b. Identifikasi Alternatif c. Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya	Skala Likert

	tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. (Faraqi, 2015)	d. Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapainya. (Hevi, 2013)	
Minat (X1)	Minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran antara perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan	a. Kesadaran b. Kemauan c. Kesenangan d. Perhatian e. Konsentrasi (Wasti, 2013)	Skala Likert
Jenjang Karir (X2)	Karir adalah sejumlah posisi kerja yang dijabat seseorang selama siklus kehidupan pekerjaan sejak dari posisi paling bawah hingga posisi paling atas. (Sinambela, 2016)	a. Usia b. Pengalaman. c. Keluarga d. Institusi Pendidikan e. Prestasi (Hirschi, 2009)	Skala Likert

Sumber : Penulis, 2021

### 3.6 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner method. Kuisisioner adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Harijawati 2012) didalam metode survei ini, data dikumpulkan dari para responden dengan menggunakan angket skala likert. Penelitian ini menggunakan data primer, data primer ini diperoleh melalui kuisisioner yang langsung disebarakan kepada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi

angkatan 2018 s/d 2020. Data yang diperoleh tersebut selanjutnya diolah untuk menemukan jawaban serta kesimpulan dari permasalahan di atas.

Berikut pengukuran-pengukuran skala likert ini dilakukan dengan pembagian :

**Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert**

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiono, 2012

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Uji Kualitas Data**

##### 1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2015), uji ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

##### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2015) mengemukakan bahwa, uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliable jika nilai  $d > 0,60$

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2015), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Pada grafik normal plot, dengan asumsi:

1. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan plot distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal atau garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2015), uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol.

Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation faktor* (VIF), nilai *tolerance* yang besarnya diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebasnya.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2015), uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap. Maka disebut heteroskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antar SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*. Dasar analisisnya adalah:

- a.) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik- titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar dan menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b.) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2015), model regresi adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen. Formula untuk regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Pengambilan keputusan kluster

A = Konstanta

b1 = Koefisien regresi minat

b2 = Koefisien jenjang karirX1

= Minat

X2 = Jenjang karir

e = Standar eror

### 3.8 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2015), ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai, actual dapat dinilai dengan *godness of fit*- nya. Secara statistik setidaknya ini dapat diukur dan nilai koefisien determinasi (R), nilai statistic f dan nilai statistic t. Perhitungan statistic disebut signifikan secara statistic apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana Ho ditolak), sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana Ho diterima.

#### 3.8.1 Uji Parsial (Uji-t)

Pengolahan data penelitian ini menggunakan alat uji interaksi *Moderated Regression Analysis (MRA)* yaitu merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan bantuan SPSS (*Statistical Product Service Solution*).

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh masing- masing variabel independen dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Pengujian dengan dua arah dengan keyakinan 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan dua variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikan ( $\alpha$ ) ditentukan sebesar 5% dan *degree of freedom (df) = n-2*.

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, dengan kata lain variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  tidak bisa di tolak, artinya variabel independen secara individual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel dependen secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen (Harijawati, 2012). Uji F ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$ . Nilai  $f_{hitung}$  dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$K$  = Jumlah Variabel

$n$  = Jumlah Sampel

*Level of Significance* yang digunakan adalah 5% dan dasar mengambil keputusan apakah  $H_a$  diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai keputusan  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$ , apabila

a.)  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $H_a$  diterima karena terdapat pengaruh yang besar b.)

$F_{hitung} < F_{tabel}$   $H_a$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang besar

### 3.8.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, perhitungan nilai koefisien determinasi menggunakan bantuan program SPSS, selain melakukan pembuktian dengan uji F dan uji t perlu juga dicari besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) parsialnya untuk masing-masing variabel bebas.  $r^2$  digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel bebas jika variabel lainnya konstan terhadap variabel terikat. Makin besar nilai  $r^2$  maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Universitas Pembangunan Panca Budi**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat UNPAB**

Universitas pembangunan panca budi selanjutnya di singkat UNPAB adalah perguruan tinggi swasta yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian ilmiah serta pengabdian pada masyarakat. UNPAB berada di bawah naungan Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya yang telah didirikan pada tahun 1956 dengan nama Sekolah Tinggi Metafisika berdasarkan akte Notaris Nomor 97 tahun 1956. Selanjutnya pada tahun 1961 Sekolah Tinggi Metafisika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi dan tanggal 19 Desember 1961 ditetapkan sebagai tanggal berdirinya UNPAB.

Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya mendirikan UNPAB dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara modern, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama Islam.
- b. Mengembangkan ajaran agama Islam berdasarkan Al-qur'an dan Hadist.
- c. Terbinanya Insan yang berpengetahuan tinggi baik duniawi maupun ukhrawi dalam suasana lingkungan yang sehat dan lestari.

##### **4.1.2 Visi dan Misi UNPAB**

- b. Visi UNPAB

Menjadi Perguruan Tinggi Swasta yang Terkemuka Berbasis Religius dalam Mengembangkan IPTEK yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat.

c. Misi UNPAB

1. Melaksanakan pengabdian sesuai dengan Piagam Panca Budi, mengabdikan kepada Tuhan yang Maha Esa, Negara, Bangsa dan Dunia.
2. Mengembangkan Iptek berdasarkan al-qur'an dan hadist, mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menggali sumber-sumber ilmu yang berfaedah dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.
3. Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian untuk bangsa dan Negara Republik Indonesia terhadap Allah SWT.
4. Mendorong fungsi kekhalifahan dalam mewujudkan kebahagiaan kehidupan manusia dalam dimensi dunia dan akhirat.
5. Melestarikan sumber daya alam dan lingkungan serta kehidupan sesuai dengan syariat Islam.

**4.1.3 Nilai-Nilai Dasar UNPAB**

Dalam melaksanakan kegiatannya civitas akademika UNPAB wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai dasar yang menjadi piagam Panca Budi sebagai berikut :

1. Abdi kepada Tuhan yang Maha Esa
2. Abdi kepada Negara
3. Abdi kepada Nusa
4. Abdi kepada Bangsa
5. Abdi kepada Dunia

#### **4.1.4 Prinsip Dasar UNPAB**

Sebagai perguruan tinggi swasta, UNPAB dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip dasar yang menjadi motto mutiara hikmah panca budi, sebagai berikut :

1. Beribadah seperti Nabi/Rasul beribadah
2. Berprinsip dalam hidup seperti mengabdikan
3. Berabdikan dalam mental sebagai pejuang
4. Berjuanglah dalam kegigihan dan ketabahan seperti pejuang
5. Berkarya dalam pembangunan sebagai pemilik

#### **4.1.5 7 Nilai Dasar Yayasan**

Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya menerapkan 7 nilai dasar yayasan yang menjadi prinsip di setiap organisasi yang berada di bawah lingkungan Yayasan sebagai berikut :

1. Menjaga kemurnian aqidah tauhid dan melaksanakan syariat (Sholat, Zikir, dll)
2. Bersyukur, bersuka cita dan tidak mengeluh
3. Rendah hati, sederhana, apadanya, memaafkan, tidak tersinggung dan tidak marah
4. Berpikir positif, berprasangka baik dan tidak bergunjing
5. Berbuat baik, mengubah menjadi inspirasi
6. Berempati dan memberikan solusi, bukan mengkritik atau mencela
7. Patuh kepada pemimpin dan mentaati peraturan

#### 4.1.6 Budaya UNPAB

Budaya bersih, budaya hemat, dan budaya tamadun mandiri UNPAB dengan mencerminkan budaya religius yang mandiri dan dapat di aplikasikan secara regional, nasional dan internasional yang mencerminkan kampus Tamadun Mandiri.

### 4.2 Analisis Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Instrumen Penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Peneliti menganalisis dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pernyataan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Dan dalam uji validitas yang peneliti lakukan, penulis menggunakan korelasi *bivariate pearson (product moment pearson)* dan dilakukan dengan *one shot methode*, yaitu metode yang dilakukan sekali pengukuran saja. Kuesioner dapat dikatakan valid jika nilai *pearson Correlation* lebih besar dari nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikasi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data  $(n) = 30$ . Rumus r tabel yaitu  $df = n - 2$  maka akan menjadi  $df = 30 - 2$  yaitu 28 ( $df = 28$ ) maka r tabelnya adalah 0,361 untuk variabel y. Hasil dari pengujian validitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut :

## 1. Pengambilan Keputusan

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Uji Validitas Pengambilan Keputusan**

Butir Pernyataan (1)	Tabel r (2)	Pearson Corelation (3)	Keterangan (4)
Pernyataan 1	0,361	0,573	Valid
Pernyataan 2		0,724	Valid
Pernyataan 3		0,386	Valid
Pernyataan 4		0,623	Valid
Pernyataan 5		0,681	Valid
Pernyataan 6		0,762	Valid
Pernyataan 7		0,668	Valid
Pernyataan 8		0,471	Valid
Pernyataan 9		0,720	Valid
Pernyataan 10		0,440	Valid
Pernyataan 11		0,887	Valid
Pernyataan 12		0,640	Valid

Sumber : Data diolah penulis, (2021)

Dari tabel diatas terlihat bahwa masing-masing butir pertanyaan pada kolom 1. Pada kolom 2 merupakan nilai kriteria dalam penelitian ini, kriteria yang diambil adalah 0,361 dan pada kolom 3 adalah *pearson correlation* yang merupakan realisasi perhitungan validitas data. Dari kolom terlihat bahwa semua butir pernyataan pada variabel pengambilan keputusan lebih besar dari angka kriteria r tabel ( $>0,361$ ), sehingga memiliki nilai yang valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa statistik masing-masing indikator semua pernyataan untuk variaebel pengambilan keputusan adalah valid dan layak digunakan sebagai data penelitian.

## 2. Minat

**Tabel 4.2. Rekapitulasi Uji Validitas Minat**

Butir Pernyataan (1)	Tabel r (2)	Pearson Corelation (3)	Keterangan (4)
Pernyataan 1	0,361	0,776	Valid
Pernyataan 2		0,682	Valid
Pernyataan 3		0,647	Valid
Pernyataan 4		0,592	Valid
Pernyataan 5		0,522	Valid
Pernyataan 6		0,628	Valid
Pernyataan 7		0,702	Valid
Pernyataan 8		0,839	Valid
Pernyataan 9		0,774	Valid
Pernyataan 10		0,699	Valid
Pernyataan 11		0,817	Valid
Pernyataan 12		0,709	Valid
Pernyataan 13		0,583	Valid
Pernyataan 14		0,626	Valid
Pernyataan 15		0,849	Valid

Sumber : Data diolah penulis, (2021)

Dari tabel diatas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan pada kolom 1. Pada kolom 2 merupakan nilai kriteria dalam penelitian ini, kriteria yang diambil adalah 0,361 dan pada kolom 3 adalah pearson correlation yang merupakan realisasi perhitungan validitas data. Dari kolom 3 terlihat bahwa semua butir pernyataan pada variabel minat lebih besar dari angka kriteria ( $>0,361$ ), sehingga dikatakan valid, dan dapat disimpulkan bahwa statistik masing-masing indikator pernyataan tersebut untuk variabel minat adalah valid dan layak digunakan sebagai data penelitian.

## 3. Jenjang Karir

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Uji Validitas Jenjang Karir**

Butir Pernyataan (1)	Tabel r (2)	Pearson Corelation (3)	Kesimpulan (4)
Pernyataan 1	0,361	0,368	Valid
Pernyataan 2		0,665	Valid
Pernyataan 3		0,529	Valid
Pernyataan 4		0,719	Valid
Pernyataan 5		0,739	Valid
Pernyataan 6		0,570	Valid
Pernyataan 7		0,439	Valid
Pernyataan 8		0,506	Valid
Pernyataan 9		0,785	Valid
Pernyataan 10		0,680	Valid
Pernyataan 11		0,506	Valid
Pernyataan 12		0,785	Valid
Pernyataan 13		0,707	Valid
Pernyataan 14		0,814	Valid

Sumber : Data diolah penulis, (2021)

Dari tabel diatas terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan pada kolom 1. Pada kolom 2 merupakan nilai kriteria dalam penelitian ini, kriteria yang diambil adalah 0,361. Sedangkan pada kolom 3 adalah *pearson corelation* yang merupakan realisasi perhitungan validitas data. Dari kolom 3 terlihat bahwa semua butir pernyataan pada variabel Jenjang Karir lebih dari angka ( $>0,361$ ), sehingga dikatakan valid semua. Dan dapat disimpulkan bahwa statistik masing-masing indicator pernyataan tersebut untuk variabel jenjang karir adalah valid dan layak digunakan sebagai data penelitian.

#### 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, sebuah alat ukur harus memenuhi uji reliabilitas sehingga alat ukur tersebut bisa dikatakan realy. Adapun penulis menggunakan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan statistik SPSS 16. Hasil dari uji pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel (1)	Kriteria (2)	<i>Cronbach's Alpha</i> (3)	Keterangan (4)
Pengambilan Keputusan Kluster (y)	0,60	0,757	Reliabel
Minat (X1)	0,60	0,761	Reliabel
Jenjang Karir (X2)	0,60	0,750	Reliabel

Sumber : Data diolah penulis, (2021)

Pada tabel diatas terlihat bahwa uji pada kolom 1 merupakan variabel yang diteliti, pada kolom 2 merupakan nilai kriteria, untuk reliable nilai kriteria yang diambil adalah 0,60, untuk kolom 3 adalah *Cronbach's Alpha* yang merupakan perhitungan Reliabilitas data. Pada kolom 3 menunjukkan bahwa variabel pengambilan Keputusan Kluster mempunyai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,757, Variabel minat mempunyai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,761, dan Variabel Jenjang Karir mempunyai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,750. Berdasarkan (Harijawati, 2012), maka semua pernyataan tentang variabel pengambilan keputusan kluster, minat, dan jenjang karir dapat dikatakan reliabel dan layak digunakan sebagai data penelitian karena nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,60.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen atau independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan uji normalitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal/ mendekati normal.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Sebelum Outlier  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Minat	Jenjang Karir	Pengambilan Keputusan
N		93	93	93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	63.17	56.33	52.29
	Std. Deviation	7.651	6.980	7.253
	Absolute	.110	.143	.180
Most Extreme Differences	Positive	.088	.143	.144
	Negative	-.110	-.105	-.180
Kolmogorov-Smirnov Z		1.058	1.376	1.739
Asymp. Sig. (2-tailed)		.213	.045	.005

Sumber : SPSS yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) variabel minat sebesar 0,213 lebih besar dari 0,05. Variabel Jenjang karir sebesar 0,045 lebih besar dari 0,05 dan variabel pengambilan keputusan sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan data diatas tidak berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti menggunakan outlier agar data tersebut berdistribusi normal dan bisa digunakan ke tahap uji selanjutnya yang dijelaskan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Setelah Outlier  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.11451307
	Absolute	.111
Most Extreme Differences	Positive	.106
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.025
Asymp. Sig. (2-tailed)		.244

a. Test distribution is Normal.

Sumber : SPSS yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel output tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) setelah di outlier sebesar 0,244 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogrov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan keputusan dalam uji normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

#### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel bebas saling berhubungan secara linear. Jika ada kecenderungan adanya multikolinear maka salah satu variabel memiliki gejala multikolinear. Pengujian adanya multikolinear ini dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF pada masing-masing variabel bebasnya. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 tidak ada kecenderungan terjadi gejala multikoliniearitas.

Dari hasil pengujian SPSS diperoleh nilai koefisien antar variabel X1 dan X2 diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Minat	.649	1.540
	Jenjang Karir	.649	1.540

Sumber : SPSS yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel output “Coefficient” pada bagian “Colinearity Statistics” diketahui nilai Tolerance untuk variabel Minat (X1) dan Jenjang Karir (X2) adalah 0,649 lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel minat (X1) dan jenjang Karir (X2) adalah  $1,540 < 10,00$ . Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

#### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	427.747	127.643	3.351	.001
	X1_2	-18088.461	9844.786	-.352	-1.837

X2_2	9349.481	8945.002	.200	1.045	.299
------	----------	----------	------	-------	------

a. Dependent Variable: ABS\_2

Sumber : SPSS yang diolah (2021)

Berdasarkan hasil output SPSS di atas variabel Minat (X1) memiliki nilai Sig. (2-tailed)  $0,070 > 0,05$  dan variabel Jenjang Karir (X2) memiliki nilai Sig. (2-tailed)  $0,299 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas. Artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula.

#### 4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui keterkaitan variabel minat (X1) dan variabel Jenjang Karir (X2) digunakan regresi linear berganda dan dapat diketahui seperti tabel berikut ini:

**Tabel 4.9 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	17.139	3.802		4.507	.000
	Minat	.496	.069	.669	7.207	.000
	Jenjang Karir	.079	.071	.103	1.112	.269

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber : SPSS yang diolah (2021)

Berdasarkan variabel Minat (X1) dan Jenjang Karir (X2) terhadap Pengambilan Keputusan (Y) dapat dilihat dari besarnya intersep yang diperoleh dari

hasil perhitungan yang digunakan alat bantu SPSS 20.0 besarnya Konstanta  $a=17.139$  ,  $X_1=0,496$ ,  $X_2=0,079$ . Dari besarnya nilai  $a$  dan  $X$  tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 17.139 + 0,496 X_1 + 0,079 X_2$$

1. Pada persamaan nilai  $a = 17.139$  menunjukkan arti bahwa apabila Minat ( $X_1$ ) dan Jenjang Karir ( $X_2$ ) tidak ada, maka Pengambilan Keputusan ( $Y$ ) bernilai 17.139.
2. Nilai dengan  $X_1 = 0,496$  menunjukkan bahwa besarnya nilai Minat mempengaruhi Pengambilan keputusan Kluster Mahasiswa sebesar 0,496, apabila variabel Minat meningkat 1 satuan maka hal tersebut akan meningkatkan Pengambilan Keputusan Kluster Mahasiswa sebesar 0,496 satuan.
5. Nilai  $X_2 = 0,079$  menunjukkan bahwa besarnya nilai Jenjang karir mempengaruhi Pengambilan keputusan Kluster mahasiswa sebesar 0,079, apabila variabel Jenjang karir meningkat 1 satuan maka hal tersebut akan meningkatkan Pengambilan keputusan Kluster Mahasiswa sebesar 0,079.

#### **4.5 Uji Hipotesis**

##### **a.) Uji Parsial (Uji T)**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS dipenuhi hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		T	Sig.
1	(Constant)	4.507	.000
	Minat	7.207	.000
	Jenjang Karir	1.112	.269

Sumber : SPSS yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai t hitung variabel Minat sebesar 7,207 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel dengan jumlah  $n = 85$  berdasarkan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n-2 = 85- 2 = 83$  maka diperoleh t tabel sebesar 1,66342. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,207 > 1,66342$ , maka  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel di atas juga diketahui nilai t hitung variabel Jenjang Karir sebesar 1,112 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel dengan jumlah  $n = 85$  berdasarkan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n-2 = 85 - 2 = 83$  maka diperoleh t tabel sebesar 1,66342. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,112 < 1,66342$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya variabel Jenjang Karir tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel dependen.

### b.) Uji Simultan (Uji F)

Selanjutnya untuk mengetahui keeratan hubungan (signifikan) perlu dilakukan pengujian nilai koefisien korelasi, dengan hasil output yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	959.137	2	479.568	48.262	.000 <sup>b</sup>
	Residual	814.816	82	9.937		
	Total	1773.953	84			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

b. Predictors: (Constant), Jenjang Karir, Minat

Sumber : SPSS yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai f hitung variabel Minat dan Jenjang Karir sebesar dari  $479.568/9.937 = 48,262$  yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel dengan jumlah  $n = 85$  berdasarkan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n-k-1 = 85-2-1 = 82$  maka diperoleh  $f_{\text{tabel}}$  sebesar 3,96. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa  $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$  yaitu  $48,262 > 3,96$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya variabel Minat dan Jenjang Karir secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel Pengambilan Keputusan.

**Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis**

	Hipotesis	Kriteria	Hasil	Keputusan
<b>H<sub>1</sub></b>	Minat berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan kluster	- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan $p < 0,05$ maka $H_0$ di tolak dan $H_a$ diterima.	$7,207 > 1,66342$ dan $0,000 < 0,05$	Diterima

		- Jika $t$ hitung $< t$ tabel dan $p > 0,05$ maka $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak	Berpengaruh signifikan	
<b>H<sub>2</sub></b>	Jenjang Karir tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan kluster	- Jika $t$ hitung $> t$ tabel dan $p < 0,05$ maka $H_0$ di tolak dan $H_a$ diterima. - Jika $t$ hitung $< t$ tabel dan $p > 0,05$ maka $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak	1,112 $<$ 1,66342 Dan 0,269 $>$ 0,05  Tidak berpengaruh tidak signifikan	Ditolak
<b>H<sub>3</sub></b>	Minat dan jenjang karir berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan kluster	- Jika $t$ hitung $> t$ tabel dan $p < 0,05$ maka $H_0$ di tolak dan $H_a$ diterima. - Jika $t$ hitung $< t$ tabel dan $p > 0,05$ maka $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak	48,262 $>$ 3,96 Dan 0,000 $<$ 0,05  Berpengaruh signifikan	Diterima

Sumber : Data diolah penulis (2021)

### c.) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah angka yang menunjukkan besarnya derajat atau kemampuan distribusi variabel independen ( $X$ ) dalam menjelaskan dan menerangkan variabel dependen ( $Y$ ). Nilai koefisien korelasi ( $R$ ) menunjukkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen koefisien korelasi dikatakan kuat apabila data nilai  $R$  berada antara 0,5 dan mendekati 1. Koefisien determinasi ( $R$  Square) menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Nilai  $R$  Square adalah 0 sampai dengan 1. Apabila nilai  $R$  Square semakin mendekati 1, maka variabel-variabel independen mendekati semua semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai *R Square* maka kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen semakin terbatas. Nilai *R Square* memiliki kelemahan yaitu nilai *R Square* akan meningkat setiap ada penambahan satu variabel dependen meskipun variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.13 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 <sup>a</sup>	.541	.529	3.15227

a. Predictors: (Constant), Jenjang Karir, Minat

Sumber : SPSS yang diolah (2021)

Adjusted R Square berfungsi untuk mengukur seberapa besar tingkat keyakinan penambahan variabel independen yang tepat untuk menambah daya prediksi model. Dari hasil penelitian nilai adjust R Square sebesar 54,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengambilan keputusan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Minat dan Jenjang Karir sebesar 54,1%. Sedangkan sisanya 45,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

#### 4.6 Pembahasan

Dari hasil analisis regresi baik secara parsial maupun secara bersama-sama antara variabel minat minat dan jenjang karir terhadap pengambilan keputusan kluster pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sebagai berikut :

#### **4.6.1 Analisis Pengaruh Minat Terhadap Pengambilan Keputusan Kluster Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.**

Minat (*intention*) merupakan motivasi atau keinginan yang menunjukkan adanya usaha atau kesiapan seseorang dalam proses melakukan suatu perilaku. Semakin besar minat seseorang melakukan suatu perilaku maka semakin besar pula peluang terjadinya.

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa minat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kluster mahasiswa akuntansi atau H1 diterima. Hal ini dapat dibuktikan dengan dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,207 > 1,66342$ . Maka  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sulistyawati (2017) yang menunjukkan bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih jurusan Akuntansi. Begitu juga hasil penelitian lainnya juga sejalan dengan hasil penelitian Lestari (2016) yang menunjukkan bahwa minat jurusan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengambil keputusan karir. Dan sejalan juga dengan penelitian Afriska (2015) yang menunjukkan bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih program lintas minat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

- a. Faktor Intrinsik : Mahasiswa memiliki keinginan dari diri sendiri (internal) yang meliputi rasa dorongan tertarik tanpa adanya pengaruh dari luar ataupun paksaan.
- b. Faktor Ekstrinsik : Mahasiswa yang mengambil keputusan kluster karena keinginan dari luar individu yaitu diantaranya dorongan orang tua, pengaruh ajakan teman sebaya dan orang-orang terdekat.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor intrinsik dan ekstrinsik mempengaruhi minat. Dimana, faktor individu merupakan pengaruh yang muncul secara alami pada setiap mahasiswa, sedangkan faktor ekstrinsik muncul disebabkan pengaruh dari lingkungan sekitar yang memberikan masukan dan motivasi.

#### **4.6.2 Analisis Pengaruh Jenjang Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Kluster Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.**

Pengaruh jenjang karir terhadap pengambilan keputusan kluster bagi mahasiswa menunjukkan bahwa dari nilai t hitung variabel jenjang karir sebesar 1,112 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel dengan jumlah  $n = 85$  berdasarkan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n-2$  diperoleh t tabel yaitu  $1,112 < 1,66342$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya variabel jenjang karir tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel dependen.

Dari hasil perhitungan variabel jenjang karir menunjukkan responden berada pada tingkatan tidak setuju. Hal ini berarti jenjang karir bukan merupakan salah satu alasan dasar mereka dalam pengambilan keputusan memilih kluster di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Penelitian ini sejalan dengan

penelitian lainnya namun berbeda variabel dependen yang diteliti seperti Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawaty Fitry, (2013) yang menyatakan faktor jenjang karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat *freshgraduate* FKIP Universitas Riau.

Dalam penelitian lainnya Arief Bachtiar, (2020) menyatakan jenjang karir tidak berpengaruh secara parsial terhadap komitmen organisasi kerja pada Desa Simo Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi. Begitu juga sejalan dengan penelitian Santi, dkk (2017) yang menyatakan karir secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Bank BRI Unit Bahu.

Maka dapat disimpulkan, jenjang karir dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kluster mahasiswa dikarenakan mahasiswa stambuk 2018, 2019 dan 2020 semester 1,3 dan 5 belum berfokus mengejar jenjang karir yang akan dipilihnya.

#### **4.6.3 Analisis Pengaruh Minat Dan Jenjang Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Kluster Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.**

Hasil penelitian ini mendukung dari *theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen pada persamaan variabel sikap, norma subjektif dan kontrol keprilakuan yang dipersepsikan berpengaruh terhadap minat dan jenjang karir dalam pengambilan keputusan kluster. Sikap pada keputusan mahasiswa akan mempengaruhi dalam memilih kluster, apabila sikap tersebut positif maka akan meningkatkan mahasiswa banyak telah memilih kluster. Begitu juga sebaliknya, apabila sikap tersebut negatif maka mahasiswa akan tidak memilih atau belum memilih klusternya.

Norma subjektif merupakan pandangan atau pengaruh yang diberikan pihak luar kepada individu. Kluster lulusan yang telah dipilih mahasiswa akan semakin tinggi jika mendapat dukungan atau pengakuan dari orang lain. Kluster tersebut juga akan menurun apabila mendapat tentangan atau hambatan.

Kontrol perilaku persepsian merupakan penilaian seseorang individu terhadap kemudahan ataupun kesulitan dalam melakukan sesuatu. Apabila mahasiswa menganggap bahwa kluster lulusan yang telah dipilihnya sudah tepat dan sesuai maka hal ini akan dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pada mahasiswa tersebut dan mencapai prospek karir yang dicapainya berdasarkan kluster yang diminati.

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel minat ( $X_1$ ) dan jenjang karir ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan ( $Y$ ) kluster pada mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Dikarenakan hasil  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $48,262 > 3,96$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya variabel minat dan jenjang karir secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel pengambilan keputusan.

Dengan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,541 atau 54.1 % yang artinya variabel dari pengambilan keputusan ( $Y$ ) dengan minat ( $X_1$ ) dan jenjang karir ( $X_2$ ) sedangkan sisanya 45,9 % variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah diuraikan di bab VI dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan kluster pada mahasiswa akuntansi yang ditunjukkan dari hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,207 > 1,66342$ , maka  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jenjang karir secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kluster pada mahasiswa akuntansi yang ditunjukkan dari hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,112 < 1,66432$  maka  $H_a$  ditolak, yang artinya variabel jenjang karir tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel dependen.
3. Minat dan Jenjang Karir secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan kluster pada mahasiswa akuntansi yang ditunjukkan dari hasil  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $48,262 > 3,96$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya variabel minat dan jenjang karir secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel dependen. Dengan nilai *R square* yaitu sebesar 0,541 atau 54,1% yang artinya variabel dari pengambilan keputusan (Y) dengan minat (X1) dan jenjang karir (X2) sedangkan sisanya 45,9% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti ini.
4. *Theory of planned behavior* yang diproksikan sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, pada minat dan jenjang karir berpengaruh terhadap

pengambilan keputusan kluster mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan beberapa saran, antara lain :

1. Mahasiswa yang memiliki kompetensi dalam bidang akuntan sebaiknya mengambil kluster sesuai dengan kemampuannya tersebut.
2. Mempelajari lebih mendalam minat kluster yang dipilih agar dapat dan mampu mengaplikasikannya dalam dunia kerja yang akan ditekuni.
3. Memilih minat kluster yang sejalan dengan prospek karir yang ingin dicapai agar dapat membuat langkah-langkah pengembangan yang tepat untuk meningkatkan kompetensi.
4. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih kluster kurikulum lulusan yaitu salah satunya variabel prestasi belajar yang dapat mendorong mahasiswa memilih dan mengambil keputusan sesuai dengan berdasarkan pada kompetensi yang ingin dikembangkan.
5. Penelitian yang akan datang hendaknya memperluas dan memperbanyak responden yang akan diteliti, yaitu dengan mengambil responden seluruh mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini, P, N. (2018). *Hubungan Jenjang Karir Dengan Work Life Balance Pada Wanita Karir*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya: Fakultas Psikologi Dab Kesehatan.
- Harijawati, (2012). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Auditing Terhadap Minat Mahasiswa Pada Konsentrasi Auditing Dengan Dosen Berkualitas Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Akuntansi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Riau: Fakultas Ekonomi.
- Harnipa (2016). *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi, Minat Dan Hasil Belajar Fisika Kelas Xi Sma Negeri Se-Kabupaten Luwu*. Universitas Negeri Makassar. Makassar: Program Pascasarjana.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). Unpab Lecturer Assessment And Performance Model Based On Indonesia Science And Technology Index. In Journal Of Physics: Conference Series (Vol. 1175, No. 1, P. 012268). Iop Publishing.
- Kusuma Wijayana, A. L. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Semarang*. Universitas Negeri Semarang. Semarang:Fakultas Ekonomi.
- Milanie, F., Sari, A. K., & Saputra, H. (2020). Analysis Of Effect Human Relations And Working Environment Conditions On Employee Work Ethics At The Office Social Security Administering Agency (Bpjs) Binjai. Journal Homepage: [Http://ijmr.net](http://ijmr.net). In, 8(04).
- Nasution, M. I., Prayogi, M. A., Siregar, L. H., & Suryani, Y. (2020, April). Environment Of Internet Marketing And Experiential Marketing In Indonesia Context: Small And Medium Enterprises (Smes) Purchase Intentions. In Iop Conference Series: Earth And Environmental Science (Vol. 469, No. 1, P. 012010). Iop Publishing.
- Oktaviani, V. (2012) *Hubungan Antara Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Purba, R. B., Erlina, H. U., & Muda, I. (2020). Influence Of Supply Chain Audit Quality On Audit Results Through The Auditor's Ability In Detecting Corruption. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 9(3), 1046.
- Putri, Karina, Pradityas. (2011). *Analisis Pengaruh Brand Image, Biaya Pendidikan Dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Studi Pada Program Diploma Iii Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*. Universitas Diponegoro Semarang. Semarang: Fakultas Ekonomi.

- Risnawati, E. (2012). *Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Di Stie Perbanas Surabaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya: Fakultas Ekonomi.
- Rusiadi, Subiantoro, N & Hidayat, R (2013). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi Pembangunan Konsep, Kasus Dan Aplikasi Spss, Eviews, Amos, Lisrel*, Medan: Usu Press.
- Sardiman. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Pt. Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, Nanang Agus. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Ppkm Ii. Wonosobo: Universitas Sains Al-Quran.
- Syaifuddin Nurdin, (2012). *Guru Professional Dan Implementasi Kurikulum*. Ciputat Pers.
- Widiatami, Anna Kania (2013). *Persepsi Mahasiswa Dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan*. Jurnal Fenomena 5. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Widyastuti, Suryaningsum Dan Juliana, (2004). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi.